

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, investasi adalah memanfaatkan sumber daya (uang atau barang) untuk memperoleh keuntungan atau tambahan manfaat darinya. Investasi berarti penundaan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar dimasa depan. Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu *investment*, Kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki arti menanam, dalam *Webster's New Collegiate Dictionary*, kata *invest* didefinisikan sebagai *to make use of for future benefits or advantages and to commit (money) in order to earn a financial return*, Selanjutnya, kata *investment* diartikan sebagai *the outlay of money use for income or profit*. Sedangkan kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi di artikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Arifin, 1999, hlm : 54).

Dalam perspektif Islam, investasi adalah kegiatan yang sangat di anjurkan karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya transaksi jual-beli, simpan-pinjam, sewa-menyewa, gadai, dan kegiatan ekonomi lainnya (Suryomurti, 2011, hlm : 42) Seperti

yang disebutkan pada firman Allah di bawah ini pada surah Yusuf ayat 47-49,

agar kita bisa berinvestasi untuk kecukupan diri sendiri dan keturunan kita di masa depan.

Allah berfirman di dalam Al-Qur'an untuk menganjurkan berinvestasi pada surat Yusuf ayat 47-49 ,yaitu:

بَعْدَ مِنْ يَأْتِي ﴿٤٧﴾ ثُمَّ تَأْكُلُونَ مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا سُنْبُلَهُ فِي فُؤَادِهِ حَصَدْتُمْ فَمَا دَابَّ سِنِينَ سَبْعَ تَرْعُونَ قَالَ
يُعَاثُ فِيهِ عَامٌ ذَلِكَ بَعْدَ مِنْ يَأْتِي ﴿٤٨﴾ ثُمَّ تُحْصِنُونَ مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا هُنَّ قَدَّمْتُمْ مَا يَكُونُ شِدَادٌ سَبْعَ ذَلِكَ
﴿٤٩﴾ يَعْرِضُونَ وَفِيهِ النَّاسُ

artinya 47). Yusuf berkata: *"Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48). Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.49). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur. (Kementerian Agama RI, 2009 : 241)*

Konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.(Nasution, 2014 : 28) jadi investasi adalah pemanfaatan keuangan yang kita miliki untuk memperoleh keuntungan dan jaminan untuk masa depan, dengan pengelolaan yang baik dari

investasi tersebut maka keuntungan yang di dapat di masa depan akan lebih besar, pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *real asset* dan investasi pada *financial asset*. Investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan yang lainnya. Sedangkan investasi . pada *financial asset* dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) , dan lainnya. Investasi juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi, dan yang lainnya .(Muflih, 2006, hlm : 34)

Pasar modal (*capital market*) termasuk salah satu investasi *financial asset* ia merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal juga merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) di dalam undang-undang. Pasar Modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Bab 1, pasal 1 , angka 13, UURI no 8, 1995 tentang pasar modal). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk

mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal jadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument. (Malinda, 2011, hlm : 65)

Sedangkan Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatan nya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa (Firdaus,et.al., 2005, hlm : 54). Secara sederhana pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menetapkan prinsip-prinsip syara dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain.

Berikut adalah grafik pergerakan ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) dari tahun 2014-2019.



Gambar 1.1

Grafik Pergerakan ISSI dari Tahun 2014-2019

Sumber: Data di olah RTI.bisnis (2019)

Data grafik pergerakan ISSI (Index Saham Syariah Indonesia) yang menunjukkan pergerakan fluktuasi ISSI dari tahun 2014 sampai 2019.

Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan. Sehingga memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut (Harsono, 2013:19). Adapun yang dimaksud saham syariah adalah efek atau surat berharga yang memiliki konsep

penyertaan modal kepada perusahaan dengan hak bagi hasil usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Sutedi, 2011, hlm : 23).

Secara singkat saham syariah adalah jenis saham yang harus berdasarkan kaidah dan aturan Islam yang sudah dijelaskan dan ditetapkan di dalam Al-Qur'an dan Hadist, maka dari itu kehadiran saham syariah yang memberikan keyakinan dan rasa aman bagi umat islam yang ingin membeli saham. Saham syariah pada dasarnya sama dengan saham konvensional, bedanya saham syariah mengharuskan perusahaan penerbit saham tempat kita menanam modal adalah perusahaan-perusahaan yang prinsip dan operasionalnya tidak melanggar hukum Islam. Misalnya perusahaan yang tidak melakukan riba, perusahaan yang produknya bukanlah barang yang diharamkan, perusahaan yang tidak melakukan praktek perjudian, dan lain sebagainya.

Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara ISSI(Index Saham Syariah Indonesia) dan IHSG (Index Harga Saham Gabungan) pada jumlah sahamnya, kapitalisasi pasar (IDR triliun), volume (Juta Saham), nilai (IDR Miliar), frekuensi(x) dan disebutkan pula persentase perbandingan antara ISSI dan IHSG tersebut , lalu dibawahnya ada pembagian persentase saham syariah dari berbagai sektor seperti yang terlihat di data.

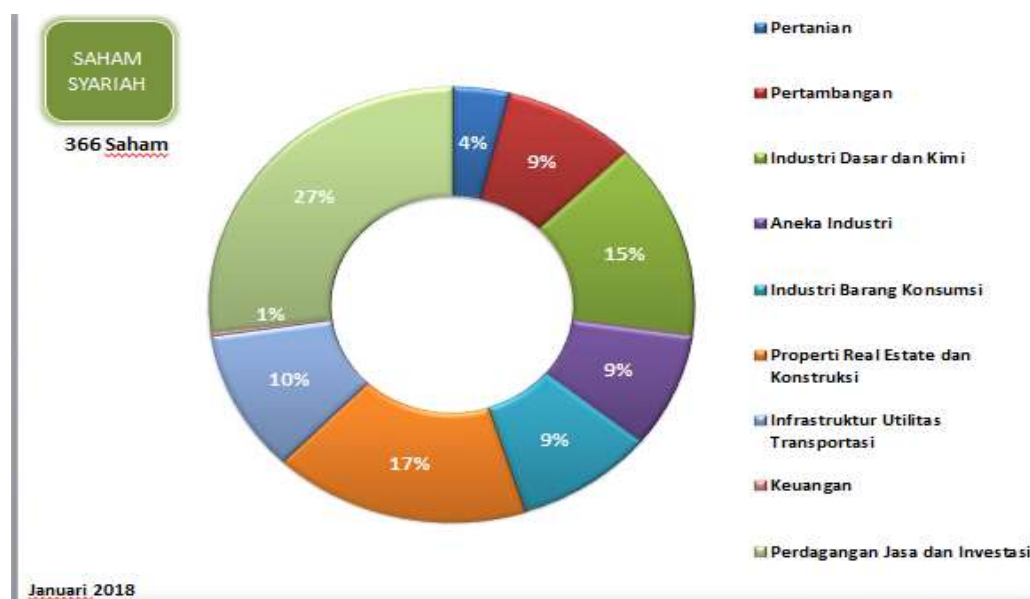
Tabel 1.1
Data jumlah saham syariah

Deskripsi	ISSI	IHSG	% (ISSI/IHSG)
Jumlah Saham	366	568	64,43%
Kapitalisasi Pasar (IDR triliun)	3.808	7.334	51,90%
Volume (Juta Saham)	8.130	13.410	60,60%
Nilai (IDR Miliar)	4.389	7.594	57,80%
Frekuensi (x)	226.732	386.755	58,60%

Sumber :Data di olah IDX 2019

Dari data tabel 1.1 tersebut diatas maksudnya adalah perbandingan antara ISSI (Index Saham Syariah Indonesia) dan IHSG (Index Harga Saham Gabungan) pada jumlah sahamnya yaitu ISSI 366 atau 64% dari IHSG , yang mana ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK , sedangkan IHSG adalah Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbandingan Kapitalisasi pasar (IDR triliun) yaitu, adalah sebuah istilah bisnis yang menunjuk ke harga keseluruhan dari sebuah saham perusahaan yaitu sebuah harga yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan kapitalisasi pasar IHSG 7.334 dan ISSI 3808 atau 51,90 % . Volume (Juta Saham) adalah jumlah lembar saham yang

ditransaksikan dalam suatu periode tertentu Volume IHSG 13.410 dan ISSI 8.130 atau 60,60%. Nilai (IDR Miliar) adalah jumlah nilai saham yang di transaksikan, jumlah transaksi IHSG 7.594 dan ISSI 4.389 atau 57,80% Frekuensi(x) adalah frekuensi jumlah saham yang ditransaksikan, jumlah frekuensi IHSG 386.755 dan ISSI 226.732 atau 58,60%.



Gambar 1.2

Pembagian persentase sektor pada saham syariah

Sumber : Data di olah IDX 2019

Dari data tabel 1.2 tersebut diatas dijelaskan pembagian persentase saham syariah dari berbagai sektor seperti yang terlihat digambar. Saham syariah pada Januari 2018 terdapat 366 jumlahnya yang terbagi dalam beberapa sektor yaitu pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti real estate dan konstruksi,

infrastruktur utilitas transportasi, keuangan, dan perdagangan jasa dan industri. Dari uraian latar belakang di atas penelitian ini mengarah pada permasalahan saham syariah, dan permasalahan yang akan penulis angkat adalah mengenai kondisi saham syariah pada saat ini bagi para investor saham yang telah memutuskan untuk berinvestasi, investor yang akan penulis teliti adalah investor dari GIS (Galeri Investasi Syariah) UIN Antasari Banjarmasin. GIS sendiri ialah pojok bursa yang memberikan kemudahan akses kepada masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal selain fungsi sebagai media edukasi pasar modal, sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga prakteknya, dan GIS juga menjadi perantara antara investor dan sekuritas yang bekerjasama dengan GIS untuk proses pembuatan akun bagi para investor, belajar mengenai investasi saham dan bertransaksi di pasar modal secara langsung. Alasan penulis mengangkat permasalahan dari saham syariah adalah karena untuk mengetahui kesadaran dari investor Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Antasari Banjarmasin mengenai berinvestasi dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini nanti akan lebih mengarah pada keputusan berinvestasi dari para investor dalam mereka memutuskan untuk ikut berinvestasi pada saham syariah. Maka dari itu penulis akan mengangkat permasalahan ini dengan judul “Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Berinvestasi Di Gis Uin Antasari Banjarmasin“

B. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor pengetahuan, harga, return dan relegiusitas berpengaruh secara simultan ?
2. Apakah faktor pengetahuan, harga, return dan relegiusitas berpengaruh secara parsial ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor pengetahuan, harga, return dan relegiusitas berpengaruh secara simultan.
2. Untuk mengetahui faktor pengetahuan, harga, return dan relegiusitas berpengaruh secara parsial.

D. Definisi Operasional

1. Keputusan

adalah perihal yang berkaitan dengan putusan, segala putusan yang telah ditetapkan (sesudah dipertimbangkan dipikirkan dsb). (Tim Penyusun KBBI, 2005, hlm :150) Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi akan sangat dipengaruhi dari informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan oleh investor tentang investasi.

2. Investasi

adalah penanaman modal atau uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (Tim Penyusun KBBI, 2005, hlm : 220). Adapun suatu kegiatan untuk memanfaatkan waktu, uang atau tenaga dengan harapan mendapatkan keuntungan dan manfaat di masa depan. Investasi disini maksudnya adalah pemanfaatan dana oleh investor dimana dana tersebut dialokasikan kepada surat berharga yakni saham.

3. Investor

adalah penanam uang atau modal, orang yg menanamkan uangnya dalam usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Tim Penyusun KBBI, 2005 hlm : 225), Untuk investor yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah para investor dari GIS yang sudah mengikuti SPM/SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) yang data jumlah investornya juga langsung dari GIS tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh saham syariah terhadap keputusan berinvestasi saham, penulis menemukan beberapa tulisan yang berkaitan namun diyakini belum ada yang secara keseluruhan meneliti tentang pengaruh saham syariah terhadap keputusan berinvestasi saham oleh para investor UIN Antasari. Tulisan-tulisan yang menjadi kajian pustaka tersebut, yaitu:

Pertama, Skripsi yang di tulis oleh Zarah Puspitaningtyas pada tahun 2012 di Universitas Jember yang berjudul “ Perilaku Investor

dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal”. Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan teori keputusan berinvestasi dan perbedaannya adalah pada fokus penelitian yaitu saham syariah dan perilaku investor. Pada penelitian ini terdapat hasil yaitu bahwa investor (calon investor) cenderung berperilaku rasional. Investor (calon investor) perlu mempertimbangkan informasi secara jelas atas suatu peristiwa ekonomi jika akan melakukan pengambilan keputusan investasi.

Kedua, Skripsi yang di tulis oleh Erni Ervianti Dewi pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “Minat Dosen Untuk Berinvestasi Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia”. Saham syariah menjadi permasalahan yang sama-sama di teliti pada penelitian ini, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya. Kalau penelitian oleh saudari Erni itu berfokus pada para dosen yang menjadi investor, sedangkan pada penelitian yang akan di teliti ini lebih umum tidak hanya dosen melainkan seluruh investor pada Galeri UIN Antasari termasuk juga para mahasiswa. Hasil penelitian ini yaitu penyebab dosen tertarik untuk berinvestasi saham syariah karena ingin mendapatkan keuntungan finansial, dan motivasi yang dimiliki oleh para dosen untuk berinvestasi adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta ingin mengikuti perkembangan zaman dan mempersiapkan hari tua.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Rizki Chaerul Pajar pada tahun 2017 di Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan investasi pada minat berinvestasi pasar modal oleh mahasiswa FE UNY. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menilai pengaruh variabel yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi, sedangkan perbedaannya adalah pada variabel yang digunakan yaitu penulis dengan variabel saham syariah sedangkan peneliti ini dengan pengetahuan dan motivasi. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Oktavia Nur Sari pada tahun 2018 di IAIN Surakarta yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko dan Modal Minimal terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, keuntungan, risiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi IAIN Surakarta. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi. Tidak ada pengaruh

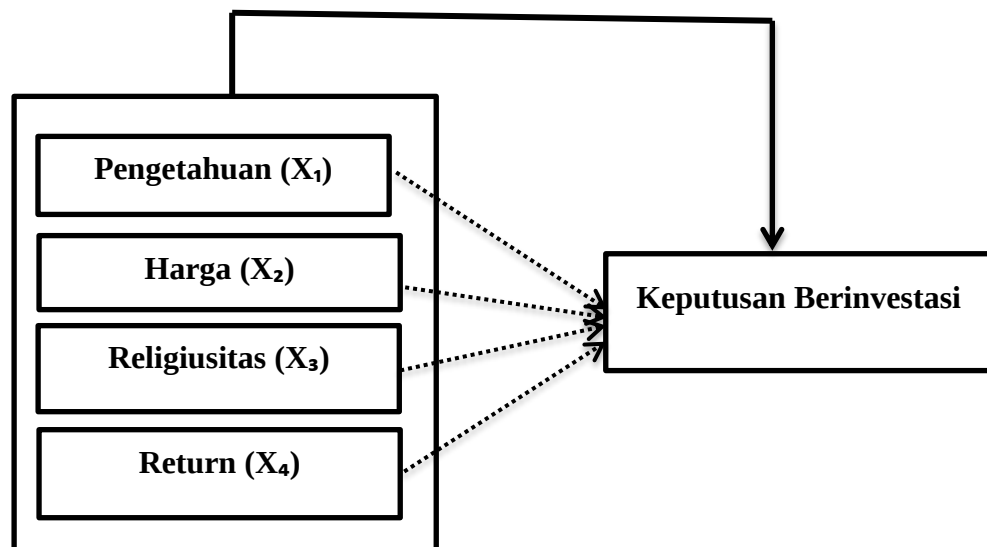
keuntungan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investas. Tidak ada pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investas. Tidak ada pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di galeri investasi.

Kelima, Skripsi yang di tulis oleh Firda Yusliani pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “Perbandingan Minat Menabung dengan Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin “.Persamaan yang dimiliki peneliti dengan penelitian terdahulu ini adalah pada pembahasan mengenai investasi , sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitiannya yaitu hanya para mahasiswa Fakultas Syariah dan Bisnis Islam yang di teliti oleh peneliti terdahulu ini. Kalau penulis meneliti lebih umum yaitu semua investor yang ada di UIN Antasari.

F. Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2015, hlm : 34), Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip syariah pada saham syariah berpengaruh pada keputusan berinvestasi oleh investor UIN Antasari. Bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan pada skema di bawah.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————→ Pengaruh Simultan

.....→ Pengaruh Parsial

Variabel *Independent*

(X_1) : pengetahuan

(X_2) : harga

(X_3) : return

(X_4) : relegiusitas

Variabel *Dependent* (Y) : Keputusan Berinvestasi

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. (Abdullah, 2016, hlm :

24) Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis Nol (H_0)

H_0 = Tidak ada pengaruh pengetahuan, harga, return dan religiusitas terhadap keputusan berinvestasi pada investor Galeri Investasi Syariah UIN antasari secara simultan dan parsial

Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a = ada pengaruh pengetahuan, harga, return dan religiusitas terhadap keputusan berinvestasi pada investor Galeri Investasi Syariah UIN antasari secara simultan dan parsial

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yakni sebagai berikut:

Bab pertama ialah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampai ke khusus yang berkenaan dengan objek penelitian, sehingga pembaca terarahkan dalam pemahaman yang tepat. Rumusan masalah, bagian ini merupakan dasar dari penelitian atau karena rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian ialah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Signifikansi penelitian, manfaat dari penelitian ini sendiri apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna bagi penulis sendiri tentunya, pihak lain yang memerlukan referensi untuk menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi pustaka kampus. Definisi operasional, bagian ini merupakan penjelasan batasan makna maupun istilah dari judul yang diangkat oleh

penulis agar siapapun yang membaca tulisan ini memiliki penafsiran yang sama. Kajian pustaka, berisikan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang dijadikan penulis sebagai pembanding terhadap penelitian yang akan dilakukan sehingga mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Terakhir dari bab ini ialah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan kedalam tulisan secara sistematis.

Bab kedua yaitu landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber dari buku, literatur, makalah, jurnal, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori tentang keputusan berinvestasi.

Bab ketiga metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat laporan hasil penelitian, memuat hasil dan pembahasan yaitu berisi tentang penyajian data serta analisis terhadap data-data yang disajikan.

Bab kelima atau penutup yang berisi simpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran dari penulis.